

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman modern ini banyak penyakit yang terjadi pada masyarakat, salah satunya adalah diabetes mellitus. Diabetes mellitus merupakan 4 dari penyakit yang tidak menular yang berbahaya bagi masyarakat (*International Diabetes Federation*, 2011). *American Diabetes Association* (2016) menyatakan bahwa diabetes mellitus adalah penyakit kronik yang memerlukan pengobatan terus menerus dengan melakukan strategi dalam pengontrolan kadar gula darah.

American Diabetes Association (2016) menyatakan ada 4 tipe diabetes yaitu diabetes tipe 1, diabetes tipe 2, diabetes gestasional (GDM) dan diabetes tipe spesifik. Saat tidak diatasi dengan benar diabetes akan menimbulkan komplikasi. Komplikasi yang dapat ditimbulkan diantaranya adalah metabolik akut seperti hiperglikemia dan hipoglikemia serta komplikasi vaskuler jangka panjang baik mikroangiopati ataupun makroangiopati seperti gangguan fungsi ginjal atau nefropati diabetik, penyakit jantung, retinopati diabetik dan lain-lain (Hasdianah, 2012).

Kejadian diabetes mellitus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut *International Diabetes Federation* tahun 2013 terdapat 382 juta orang menderita diabetes mellitus dan 175 juta diantaranya belum terdiagnosa sehingga tanpa disadari dan dicegah terancam akan berkembang menjadi komplikasi. Tahun 2035 di perkirakan penderita diabetes mellitus akan

mengalami peningkatan menjadi 592 juta orang, sehingga lebih dari 471 juta US Dolar dihabiskan untuk pengobatan diabetes mellitus (*International Diabetes Federation*, 2013).

International Diabetes Federation (2015) mengatakan bahwa satu dari sepuluh orang dewasa akan mengalami diabetes mellitus. Peningkatan resiko diabetes mellitus ini akan meningkat pada umur >40 tahun karena pada umur >40 tahun terjadi penurunan kemampuan sel beta pankreas untuk memproduksi hormon insulin (Sunjaya, 2009 dalam Garnita, 2012). Penderita diabetes mellitus yang berusia 45-54 tahun di Indonesia sebanyak 9,70% dan akan mengalami peningkatan menjadi 11,20% pada usia >55 tahun (Riset Kesehatan Dasar, 2013).

Prevalensi diabetes mellitus yang semakin meningkat ini dapat disebabkan karena gaya hidup manusia di era modern yang semakin menyukai sesuatu yang instan dan kurang melakukan aktivitas. Menurut Trisnawati dan Setyorogo (2013) faktor resiko yang dapat menyebabkan diabetes mellitus adalah umur, riwayat diabetes mellitus, aktifitas fisik, Indeks Massa Tubuh, tekanan darah, stress dan kadar kolesterol. Kejadian diabetes mellitus ini dapat dicegah salah satunya dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang faktor resiko yang dapat menyebabkan diabetes mellitus (Fatimah, 2015).

Self awareness atau kesadaran diri adalah pengalaman seseorang terhadap dirinya sendiri serta kemampuan untuk memahami dirinya sendiri sebagai individu yang mandiri dengan perasaan-perasaan subjektif dari

masing-masing individu yang berasal dari hasil interaksi sosial (Singer dalam Feist and Feist, 2010). *Self awareness* ini dapat dibentuk melalui sistem nilai, cara pandang dan perilaku (Soemarmo Soedarsono dalam Malika, 2013). Perilaku sangat mempengaruhi *self awareness* individu, jika perilaku individu baik dalam melakukan pencegahan diabetes mellitus, maka akan membentuk kesadaran yang baik pula tentang pentingnya pencegahan diabetes mellitus (Wati, 2013).

Rujul, Vadgama & Parth (2012) menyatakan bahwa rendahnya *self awareness* individu tentang diabetes mellitus akan mempengaruhi manajemen diri dan dampak negatif dari diabetes mellitus. Individu yang mempunyai *self awareness* baik akan memahami kelemahan dan kelebihan diri sendiri (Istanti, 2012). *Self awareness* individu baik maka akan membentuk individu yang berkualitas, yaitu individu yang memahami pentingnya mencegah dirinya dari semua jenis penyakit termasuk diabetes mellitus (Soemarmo Soedarsono dalam Malika, 2013).

لَهُ، مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ، مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءَ آفَلًا
مَرَدًّا لَهُ، وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia".

Al-qur'an surat Ar-Ra'ad ayat 11 diatas menjelaskan bahwa Allah tidak akan merubah suatu kaum jika tidak kaum tersebut yang merubahnya. Begitupula dengan diabetes mellitus, jika individu tersebut sadar terhadap pentingnya kesehatan dan merubah gaya hidup mereka yang kurang sehat maka dapat mencegah terjadinya suatu penyakit salah satunya diabetes mellitus.

Berdasarkan hasil pengecekan gula darah yang dilakukan pada 10 Mei tahun 2016 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 4 dari 13 karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mengikuti pengecekan gula darah memiliki kadar gula darah tinggi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan selama pengecekan gula darah, didapat bahwa kesadaran diri karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang tidak mengecekkan kesehatannya secara rutin, karyawan yang sering mengkonsumsi gorengan atau makanan manis serta masih kurangnya aktivitas fisik olahraga yang dilakukan oleh karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan hasil tersebut peneliti ingin mengetahui *self-awareness* diabetes pada karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana *Self-awareness* diabetes mellitus pada karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui *self awareness* diabetes mellitus pada karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui data demografi karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Mengetahui gambaran *self awareness* diabetes mellitus berdasarkan umur responden.

c. Mengetahui gambaran *self awareness* diabetes mellitus berdasarkan jenis kelamin responden.

d. Mengetahui gambaran *self awareness* diabetes mellitus berdasarkan pendidikan terakhir responden.

e. Mengetahui gambaran *self awareness* diabetes mellitus berdasarkan riwayat diabetes mellitus keluarga pada responden.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Penelitian ini dapat menstimulasi karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta lebih peduli dan menyadari tentang penyakit diabetes mellitus.

2. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui *self-awareness* diabetes mellitus karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Bagi Ilmu Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data tentang *self awareness* diabetes mellitus.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan.

E. Keaslian Penelitian

1. Syah (2013) mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Tentang Diabetes Mellitus Terhadap Skor Kesadaran Bahaya Diabetes Mellitus (*Diabetic Awareness*) di Dusun Kalirandu dan Dusun Ngentak Desa Bangunjiwo Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan di Dusun Kalirandu dan Dusun Ngentak Desa Bangunjiwo Yogyakarta. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik eksperimen semu (*quasy experimental*). Populasi penelitian lansia yang berumur 35-55 tahun. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat untuk menghitung distribusi frekuensi. Analisis bivariat untuk melihat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Analisa data untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap skor kesadaran menggunakan uji regresi linier sederhana. Uji paired T test untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan skor kesadaran dari pretest ke posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol. Uji wilcoxon untuk

mengetahui hasil uji univariat tidak normal. Uji independent sampel T test untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh edukasi terhadap skor kesadaran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan setelah diberi edukasi tentang bahaya diabetes mellitus pada kelompok eksperimen didapatkan hasil yang bermakna. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat tentang diabetes mellitus akan berpengaruh terhadap skor kesadaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah variabel penelitian yaitu *self awareness*, instrumen penelitian menggunakan kuisioner dan analisis data univariat menggunakan frekuensi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat penelitian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, desain penelitian *descriptive comparative*,tehnik sempling *simple random sampling* dan populasi penelitian karyawan non akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Rujul, Vадgama & Parth (2012) yang berjudul “*Effect Of Awareness Of Diabetes On Clinical Outcame Of Diabetes: An Observational Study At A Private Hospital In Gujarat National Journal Of Medical Research*”. Penelitian ini dilakukan di Gujarat. Desain penelitian menggunakan deskriptif *cross-sectional* yang berdasarkan dari studi klinik yang diambil dari sebuah instutusi swasta yang menyediakan

layanan preventif dan kuratif untuk diabetes. Analisis data menggunakan statistik. Minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 91 pasien dari 123 pasien yang ada. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa sebagai konsekuensi dari rendahnya kesadaran tentang diabetes antara pasien itu mempengaruhi kemampuan manajemen diri pasien dan dampak negatif dari diabetes.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel penelitian yaitu *awareness* dan cara pengumpulan data menggunakan kuesioner. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah desain penelitian *descriptive comparative*, analisa data *frequencies*, tehnik sampling *simple random sampling* tempat penelitian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, populasi penelitian karyawan non akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan populasi penelitian karyawan non akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Rahayu, Hudha & Umah. (2015). yang berjudul “Perbandingan *Self-awareness* Pola Konsumsi Makanan dan Olahraga dengan Riwayat Keluarga Memiliki dan Tidak Memiliki Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Mahasiswa PSIK UMM” jurnal keperawatan volume 6, nomor 1. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang. Desain penelitian yang digunakan adalah *case control*. Rancangan penelitian menggunakan *Retrospektif* yaitu rancangan bangun dengan

melihat kebelakang kejadian yang berhubungan dengan kejadian penyakit. Uji statistik yang digunakan adalah uji *fisher* untuk mengetahui *self-awareness* pola konsumsi makanan dan uji *chi square* untuk mengetahui *self awareness* olahraga. Populasi sampel pada penelitian ini berjumlah 135 mahasiswa PSIK angkatan 2014 UMM dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* ,sampel penelian sebanyak 102 mahasiswa. Hasil penelitian didapatkan bahwa dari hasil uji *chi square* pada *self-awareness* olahraga didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan antara *self-awareness* olahraga pada mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki riwayat diabetes mellitus tipe 2 karena hasil *self-awareness* rendah.

Persamaan penelitian adalah variabel yang diteliti yaitu *self-Awareness* diabetes mellitus. Perbedaan penelitian adalah populasi karyawan non akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, analisa data *frequencies*, desain penelitian *cross sectional* dan tehnik *sempling simple random sempling*.